

Pengaruh Return Saham dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa dengan Modal Minimal Investasi sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

Herdiana Satya Putra*, Muhammad Sulhan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

*Correspondence: herdianasatyaa@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini menguji variabel return saham dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa dengan modal minimal sebagai variabel mediasi pada Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan sampel 105 anggota. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa item instrument data dinyatakan valid dan reliabel. Uji path coefficient menunjukkan bahwa pengaruh antar variabel return saham dan pengetahuan investasi terhadap modal minimal dinyatakan positif, serta pengaruh antara variabel pengetahuan investasi dan modal minimal terhadap minat investasi dinyatakan positif, sementara pengaruh return saham terhadap minat investasi dinyatakan negatif. Uji hipotesis menunjukkan bahwa return saham tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, return saham tidak berpengaruh signifikan terhadap modal minimal, pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap modal minimal, return saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi melalui modal minimal, pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi melalui modal minimal. Hal ini menunjukkan bahwa return saham bukanlah alasan utama yang membuat minat investasi mahasiswa melainkan pengetahuan investasi yang diterima serta modal minimal yang diperlukan yang menjadi alasan minat investasi mahasiswa.

Kata kunci : return saham; pengetahuan investasi; modal minimal; minat investasi

Abstract. This study examines the variables of stock return and investment knowledge on investment interest of students with minimum capital as a mediating variable at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Sharia Investment Gallery with a sample of 105 members. This research uses quantitative methods. The results of this study indicate that the instrument data items are declared valid and reliable. The path coefficient test shows that the effect between the variables of stock returns and investment knowledge on minimum capital is positive, and the effect between investment knowledge and minimum capital on investment interest is positive, while the effect of stock returns on investment interest is negative. The hypothesis test shows that stock returns have no significant effect on investment intention, investment knowledge has a significant effect on investment interest, minimum capital has a significant effect on investment interest, stock returns have no significant effect on minimal capital, investment knowledge has a significant effect on minimal capital, stock returns have no effect significantly to investment interest through minimum capital, investment knowledge has a significant effect on investment interest through minimal capital. This shows that stock returns are not the main reason that makes students interested in investing but rather the investment knowledge received and the minimum capital required which is the reason for student investment interest.

Keywords : stock return; investment knowledge; minimum capital; investment interest

PENDAHULUAN

Investasi sudah menjadi sebuah trend yang dikenal oleh banyak masyarakat dimasa sekarang, khususnya anak-anak muda yang ingin memenuhi kebutuhan atau keinginan mereka dimasa depan dengan memanfaatkan peluang investasi yang ada dan banyaknya platform digital yang sudah beredar luas di masyarakat. Kebanyakan objek dari penelitian tentang minat investasi cenderung kepada masyarakat sebuah kota atau pada generasi X dan Baby boomer dan hanya sedikit yang memilih objek generasi milenial yang mana dianggap masih muda dan belum semua memiliki penghasilan. Seiring dengan perkembangan zaman generasi milenial ini menjadi target dari industri keuangan di masa depan karena dianggap cukup potensial. Dengan lebih mudahnya akses informasi yang didapatkan oleh mereka hanya dengan menggunakan smartphone untuk menarik minat para generasi milenial ini.

Tujuan dari kegiatan investasi pada dasarnya sangat sederhana yaitu untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Salah satu sektor yang menopang pembangunan ekonomi di Indonesia adalah pasar modal. Pasar modal digunakan sebagai tempat bertemunya individu dan badan yang ingin menyalurkan dana yang dimilikinya di pasar modal dengan begitu modal yang dimiliki perusahaan akan bertambah dan dapat memperluas jaringan usahanya (Yuliana, 2010). Bisa diartikan bahwa pasar modal adalah tempat bertemunya individu dan badan usaha yang memiliki dana lebih dan akan digunakan untuk berinvestasi dengan membeli surat-surat berharga yang ditawarkan oleh perusahaan di pasar modal.

Dalam berinvestasi sendiri, tujuan dari investor yaitu untuk mendapatkan return baik dalam bentuk capital gain ataupun dividen. Return adalah pengembalian hasil atas investasi yang dilakukan (Aini, 2019). Namun disisi lain, terkadang investor mendapatkan kerugian dan tidak dapat mendapati return yang diinginkan, investor kehilangan modal investasinya karena likuidasi perusahaan dan tidak mendapatkan deviden. Padahal melihat penyebab masyarakat mulai melakukan investasi karena modal yang diperlukan terjangkau dan return atau tingkat pengembalian yang cenderung besar (Purboyo, 2019). Penguatan Literasi menjadi hal yang sangat penting mengingat bahwa jumlah investor yang semakin meningkat harus diimbangi juga dengan tingkat literasi yang harus ditingkatkan. Literasi yang ditingkatkan pun harus diimbangi antara literasi keuangan dan literasi digital (Pajar, 2017). OJK telah mendirikan galeri investasi yang tersebar di 13 universitas dengan kerjasama industry yang salah satunya ada di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu Galeri Investasi Syariah (GIS). Beragam program yang telah dilakukan oleh OJK yang mendukung investasi mahasiswa diindonesia seperti program SIMUDA yang dipeuntukkan mahasiswa dengan nominal Rp. 70 miliar dengan 27.000 rekening, lalu ada ekspo keuangan, ada juga tambahan rekening pasar modal 330.000 dan juga kegiatan edukasi sebanyak 1.066 kali. Melihat adanya peningkatan investor pada pasar modal yang kebanyakan adalah anak muda yang bahkan bulan November 2021 kemarin mencapai 7,2 juta dan diperkirakan akan terus meningkat dilihat dari *data Single Investor Identification* (SID). Dari keseluruhan jumlah investor yang ada dipasar modal yang usianya dibawah 30 tahun terdapat 59,87% dan yang berusia 31-40 tahun terdapat 21,48%. Hal ini membuktikan bahwa kaum milenial atau biasa disebut dengan Gen Z banyak mengikuti tren yang beredar dan bisa dilihat dari jumlahnya yang lebih dari setengah jumlah total investor dipasar modal. Sehingga melihat bahwa ini adalah tren yang positif maka harus juga diimbangi dengan kewaspadaan akan bahaya yang ada mengingat ada sekitar 5,85 juta investor yang masih dibawah usia 30 tahun (Wibowo, 2019).

Pasar modal adalah pasar tempat pembelian yang memiliki jangka waktu lebih panjang dan menyediakan sumber investasi pada tempat barang modal yang akan memperbanyak dan juga menciptakan alat alat produksi yang akan diproduksi sehingga akan meningkatkan juga jumlah kegiatan perekonomian dan psar kerja yang sehat (Manan, 2012). Adanya pasar modal menjadikan alternatif pendanaan bagi swasta maupun pemerintah yang datang untuk memfasilitasi berbagai perdagangan yang diklaim atas bisnis perusahaan hingga akhirnya memberikan manfaat yang sangat signifikan dan berampak terhadap investasi diseluruh Indonesia (Nasution, 2005). Dalam surah an-Nisa' pada ayat 29 menjelaskan tentang bagaimana pasar itu dilakukan, tidak terkecuali dengan pasar modal yang merupakan tempat jual beli dan transaksi seharusnya mengikuti syari'ah dengan tidak ada penipuan, tidak ada paksaan dan ketidakpastian sesuatu yang dijual atau yang lainnya. Bisa dilihat dalam surah an-Nisa' ayat 29 berikut ini. Allah mengingatkan : "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu" (QS. An-Nisa').

Investasi adalah suatu aktifitas yang berkaitan dengan upaya penggalan sumber daya (dana) untuk pengadaan barang modal pada masa kini, yang pada gilirannya menghasilkan aliran produk baru di masa mendatang. Secara umum, investasi dibagi menjadi dua jenis: investasi pada aset keuangan dan investasi pada aset riil (Iggie, 2003). Ketika seorang investor menginvestasikan sejumlah uang tertentu dalam bisnis tertentu, dia secara alami mengharapkan uang itu tumbuh, berkembang, dan berbuah menjadi keuntungan. Seseorang yang hendak berinvestasi harus memenuhi syarat-syarat yang dilarang dan dibolehkan dalam berinvestasi agar investasi tersebut bermanfaat bagi dunia dan akhirat, sebagaimana termaktub dalam Al-Quran, Hadits, Ijmak dan Qiyas.

Menurut (Trisnawati, 2013) return saham dan hasil return saham merupakan pendapatan yang dapat diperoleh investor karena menginvestasikan dana berupa saham. Secara umum ada 2 return yaitu return ekspektasi dan return realisasi. Return ekspektasi adalah return yang sudah pernah terjadi yang bisa dilihat untuk menentukan return ekspektasi dan potensi resiko di masa depan. Lalu return ekspektasi merupakan adalah pengembalian yang diharapkan oleh investor dan belum pernah terjadi. Menurut (Raditya, 2014) return realisasi ini bisa dihitung menggunakan return total, return relatif, return kumulatif, dan return disesuaikan.

Pengetahuan merupakan suatu dasar pembentukan sebuah kekuatan seseorang untuk melakukan hal yang diinginkannya. Pengetahuan akan hal ini memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan berinvestasi (Efferin, 2006). Hal ini seperti yang diungkapkan (Halim, 2005) bahwasanya diperlukan naluri bisnis, pengetahuan yang cukup serta pengalaman untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal. Pengetahuan yang sangat baik diperlukan untuk mengatasi hal-hal yang akan terjadi, seperti pada investasi saham. Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasarnya untuk melakukan investasi. Oleh karena itu seseorang harus memiliki pengetahuan untuk mengenali berbagai aspek dalam investasi mulai dari tingkat pengembaliannya, tingkat risikonya, serta pengetahuan dasar penilaian investasi (Kolang, 2015). Minat berinvestasi adalah perasaan keingintahuan akan mempelajari dan memiliki atau mengagumi investasi, serta meluangkan waktu untuk mempelajari lebih lanjut tentang investasi atau juga langsung mencoba berinvestasi secara langsung dan bahkan menambah sebagian dari investasi tersebut. (Kusmawati, 2011). Minat investasi sangat dipengaruhi oleh pengetahuan investasi karena seseorang yang mempunyai pengetahuan investasi cenderung melakukan tindakan agar keinginannya bisa tercapai (Wibowo, 2019).

Modal investasi minimal adalah salah satu dari banyak faktor yang harus diperhitungkan sebelum Anda memutuskan untuk berinvestasi. Dalam berinvestasi, modal minimum menjadi pertimbangan penting karena perkiraan dana untuk investasi dihitung, karena semakin sedikit dana yang dibutuhkan untuk berinvestasi, semakin tinggi bunga investasi (Pajar, 2017). Investor yang berusia 25-29 tahun dan 50-54 tahun memikirkan banyak hal dalam berinvestasi, seperti personal financial needs yang didalamnya terdapat estimasi dana investasi serta pengeluaran konsumsi (Christanti dkk, 2011). Minat investasi merupakan keinginan yang muncul setelah mengamati, membandingkan, dan melihat bagaimana kebutuhan yang diinginkan sehingga melakukan tindakan yang berkaitan dengan investasi (Pajar, 2017). Sehingga minat investasi dapat dikatakan sebagai niat seseorang yang timbul dari minat untuk berinvestasi dan kemudian memaksanya melakukan sesuatu untuk dipelajari, diperoleh, dan bertindak atau berlatih untuk berinvestasi (Wibowo, 2019).

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Objek penelitian ini adalah mahasiswa aktif di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang tergabung dalam Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Survei peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan metode survei. Metode perolehan data primer dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket yang dibagikan kepada Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang tergabung dalam Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan metode purposive sampling. Sedangkan data sekunder diperoleh dari wawancara anggota Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yaitu jumlah mahasiswa yang tergabung serta informasi-informasi lain yang relevan digunakan dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang tergabung dalam Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjumlah 144 mahasiswa dan sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah 105 anggota. Teknik analisa data untuk uji validitas konvergen adalah *outer loading* > 0,7; *communality* > 0,5 dan *average variance extracted (AVE)* > 0,5. Analisa data uji composite reliability dengan ketentuan *composite reliability* > 0,6. Uji *cronbach's alpha* dengan ketentuan *cronbach's alpha* > 0,7. Selanjutnya ada model struktural dievaluasi dengan tes kegunaan *path coefficient*, *goodness of fit* dan uji hipotesis.

HASIL

Tabel 1
Deskripsi responden

Data Responden	Deskripsi Responden	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	61	57,5%
	Perempuan	44	42,5%
Jurusan	Perbankan Syariah	29	27,3%
	Manajemen	51	49,1%
	Akuntansi	25	23,6%

Sumber: data olahan

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat 44 atau 42,5% responden perempuan, dibandingkan dengan 61 atau 57,5% responden laki-laki. 29 mahasiswa (27,3%) mengambil jurusan perbankan syariah, 51 mahasiswa (49,1%) mengambil jurusan manajemen, dan 25 mahasiswa (23,6%) mengambil jurusan akuntansi. Sebagian besar responden adalah mahasiswa manajemen. Keefisien jalur terbesar yang ditunjukkan oleh variabel Pengetahuan Investasi (X2) terhadap Modal Minimal (Z) dengan nilai 0,849. Sedangkan pengaruh variabel Return Saham (X1) terhadap Minat Investasi (Y) sebesar -0,004, pengaruh variabel Return Saham (X1) terhadap Modal Minimal (Z) sebesar 0,078, pengaruh variabel Pengetahuan Investasi (X2) terhadap Minat Investasi (Y) sebesar 0,576, dan pengaruh variabel Modal Minimal (Z) terhadap Minat Investasi (Y) sebesar 0,405. Dinyatakan bahwa semakin tinggi nilai keefisien orbital semakin kuat pengaruh independen terhadap variabel dependen.

Tabel 2
Path Coefisient

Variabel	Path coefficient
X1 -> Y	-0,004
X1 -> Z	0,078
X2 -> Y	0,576
X2 -> Z	0,849
Z -> Y	0,405

Sumber: data olahan

Tabel 3
R – Square

Variabel	R-square	R-square adjusted
Y	0,919	0,916
Z	0,850	0,847

Sumber: data olahan

Tabel 3 dapat diperoleh nilai *R – Square* variabel minat investasi sebesar 0,919 dan nilai *R – Square* variabel modal minimal sebesar 0,850. Sedangkan *R – Square adjusted* variabel minat investasi sebesar 0,916 dan nilai *R – Square adjusted* variabel modal minimal sebesar 0,847. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel modal minimal dan minat investasi sebagian besar termasuk dalam golongan baik.

Tabel 4
Result For Inner Weight

Variable	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y	-0,004	0,003	0,099	0,044	0,965
X1 -> Z	0,078	0,116	0,124	0,631	0,528
X2 -> Y	0,576	0,569	0,119	4,849	0,000
X2 -> Z	0,849	0,810	0,124	6,849	0,000
Z -> Y	0,405	0,405	0,082	4,924	0,000

Sumber: data olahan

Tabel 5
Result Specific Indirect Effects

<i>Variabel</i>	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standart Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
X1 -> Z -> Y	0,032	0,046	0,051	0,618	0,537
X2 -> Z -> Y	0,344	0,329	0,088	3,929	0,000

Sumber: data olahan

Return Saham Berpengaruh Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil dari pengujian inner model pada path coefficient antara variabel return saham berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa menunjukkan hasil bahwasannya return saham tidak berpengaruh terhadap minat investasi dan hipotesis ditolak dengan nilai hasil P Value $0.965 > 0,05$. Dimana return saham bukan menjadi alasan utama mahasiswa GIS UIN Malang berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan hasil tersebut, return bukanlah variabel yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam melakukan investasi (Fahmi, 2009); (Tandelilin, 2001). Meskipun semua investor menginginkan return dari saham yang sudah mereka beli namun itu bukanlah alasan utama untuk memunculkan minat investasi mereka karena semakin tinggi returnnya semakin tinggi pula resikonya.

Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Hasil dari pengujian inner model pada path coefficient antara variabel pengetahuan investasi terhadap minat investasi menunjukkan hasil bahwasannya pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investalsi dan hipotesis diterima dengan nilai hasil P Value $0.000 < 0,05$. Dimana semakin tinggi pengetahuan investasi yang didapat maka minat untuk berinvestasi mahasiswa semakin tinggi (Wibowo, 2019). Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang tergabung dalam GIS UIN Malang berminat membuka account investasi dan memulai investasi mereka di pasar modal.

Modal Minimal Terhadap Minat Investasi

Pengaruh modal minimum minat investasi dan hipotesis dapat diterima berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian model internal terhadap koefisien jalur antara variabel modal minimum minat investasi dengan nilai hasil P Value $0.000 < 0,05$. Dimana kerjasama antara Galeri Investasi Syariah dengan PT. Indopremier Sekuritas menawarkan kemudahan kepada calon investor dengan modal investasi minimal Rp. 100.000, maka harga saham minimal ditetapkan sebesar Rp. 50 akan menginspirasi calon investor yang kebetulan tidak memiliki obligasi untuk mulai berinvestasi (Pajar, 2017).

Return Saham Terhadap Modal Minimal

Hasil dari pengujian inner model pada path coefficient antara variabe return saham terhadap modal minimal menunjukkan hasil bahwasannya return saham tidak berpengaruh terhadap modal minimal dan hipotesis ditolak dengan nilai hasil P Value $0.528 > 0,05$. Dimana semakin tinggi return saham maka semakin tinggi pula modal yang diperlukan untuk membeli saham tersebut. Dimana jika kita menginginkan return yang tinggi maka investor harus membeli banyak saham dimana resiko kerugian juga akan bertambah jika investor menaruh investasi di saham yang sama dengan jumlah yang banyak (Raditya, 2019).

Pengetahuan Investasi Terhadap Modal Minimal

Hasil pengujian model inner model untuk path coefficient antara variabel pengetahuan investasi dengan modal minimum menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap modal minimum dan hipotesis diterima dengan nilai P-value $0,000 < 0,05$. Semakin banyak pengetahuan investasi yang dimiliki, semakin bisa menyesuaikan saham yang akan dibeli dengan mempertimbangkan modal yang dimiliki dan memprediksi saham kecil yang akan melonjak dikemudian hari (Desy, 2014). Dengan begitu modal yang digunakan untuk investasi bisa seminim mungkin yang terjangkau oleh kantong mahasiswa.

Return Saham Terhadap Minat Investasi Melalui Modal Minimal

Hasil dari pengujian inner model pada specific indirect effect antara variabel return saham terhadap minat investasi melalui modal minimal menunjukkan hasil bahwasannya return saham tidak berpengaruh terhadap minat investasi melalui modal minimal dan hipotesis ditolak dengan nilai hasil P Value $0.537 > 0,05$. Dimana return saham bukanlah variabel yang mempengaruhi modal minimal dan minat investasi mahasiswa yang tergabung dalam GIS UIN Malang. Ketika return saham yang didapat tinggi maka modal yang dibutuhkan untuk membeli saham tersebut juga tinggi dan ada resiko kegagalan yang menyebabkan tidak minat investasi mahasiswa dalam berinvestasi. Seperti teori return dan risiko, pengembalian tinggi menciptakan risiko tinggi, dan pengembalian rendah menciptakan risiko rendah. Sebelum berinvestasi, rata-rata calon investor sangat memperhatikan risiko yang terkait dibandingkan dengan return yang diterima.

Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Melalui Modal Minimal

Hasil dari pengujian inner model pada specific indirect effect antara variabel pengetahuan investasi terhadap minat investasi melalui modal minimal menunjukkan hasil bahwasannya pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi melalui modal minimal dan hipotesis diterima dengan nilai hasil P Value $0.000 < 0,05$. Dimana ini berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan investasi yang diterima semakin bisa menyesuaikan saham yang akan dibeli dengan mempertimbangkan modal yang dimiliki dan memprediksi saham kecil yang akan melonjak dikemudian hari (Wibowo, 2019). Dengan begitu mahasiswa minat berinvestasi dengan modal yang digunakan untuk investasi bisa seminim mungkin yang terjangkau oleh kantong mahasiswa.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa return saham bukanlah alasan utama yang membuat minat investasi mahasiswa melainkan pengetahuan investasi yang diterima serta modal minimal yang diperlukan yang menjadi alasan minat investasi mahasiswa. Dimana return saham bukanlah variabel yang mempengaruhi modal minimal dan minat investasi mahasiswa yang tergabung dalam GIS UIN Malang. Ketika return saham yang didapat tinggi maka modal yang dibutuhkan untuk membeli saham tersebut juga tinggi dan ada resiko kegagalan yang menyebabkan tidak minat investasi mahasiswa dalam berinvestasi. Resiko yang tinggi membuat mahasiswa mempertimbangkan kembali untuk berinvestasi, namun meskipun dengan penurunan harga saham dan keuntungan yang besar tidak mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Sedangkan semakin tinggi pengetahuan investasi yang diterima semakin bisa menyesuaikan saham yang akan dibeli dengan mempertimbangkan modal yang dimiliki dan memprediksi saham kecil yang akan melonjak dikemudian hari. Dengan begitu mahasiswa minat berinvestasi dengan modal yang digunakan untuk investasi bisa seminim mungkin yang terjangkau oleh kantong mahasiswa. Dapat diartikan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung akan melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan. 2012. *Hukum ekonomi syariah: dalam perspektif kewenangan peradilan agama*. Jakarta, Kencana.
- Achsien, Iggie. 2003. *Investasi syariah di pasar modal: menggagas konsep dan praktek manajemen portofolio syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Agoes, S & E. Trisnawati. 2013. *Akuntansi Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Christanti, Natalia dan Linda Ariany Mahastanti. 2011. Faktor-faktor yang mempertimbangkan investor dalam melakukan investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 4(3)
- Efferin, Sujoko. 2006. Knowledge economy, knowledge management dan akuntansi: prospek dan tantangan. *Akuntansi dan Teknologi Informasi*. 5(1).
- Fahmi. 2009. Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai SPBU Pandanaran Semarang. *Jurnal Manajemen*.
- Farida, Desy Noor. 2014. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap kualitas laba dengan konsentrasi kepemilikan sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, 9(1).
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Herdiana Satya Putra dan Muhammad Sulhan, *Pengaruh Return Saham dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa dengan Modal Minimal Investasi sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)*

- Kusmawati. 2011. Pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan pemahaman investasi dan usia sebagai variabel moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, 1(2).
- Komang, Luh Merawati. Putu, I Mega Juli Semara Putra. 2015. Kemampuan pelatihan pasar modal memoderasi pengaruh pengetahuan investasi dan penghasilan pada minat berinvestasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 10(2).
- Nasution, M. N. 2005. *Manajemen mutu terpadu: total quality management*, Edisi Kedua, Ghaliel Indonesia, Bogor.
- Nur Aini, Maslichah dan Junaidi. 2019. Pengaruh pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return, risiko dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *E-Jurnal Riset Akuntansi*, 8.
- Pajar, Rizki Chaerul. 2017. Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita*, 1.
- Purboyo, Rizka Zufikar, Teguh Wicaksono. 2019. Pengaruh aktifitas galeri investasi, modal minimal investasi, persepsi resiko dan persepsi return terhadap minat investasi saham syariah (studi pada mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin). *Jurnal Wawasan Manajemen*, 7(2).
- Raditya, Budiarta, & Suardikha. 2014. Pengaruh modal investasi minimal di BNI sekuritas, return dan persepsi terhadap risiko pada minat investasi mahasiswa, dengan penghasilan sebagai variabel moderasi (studi kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (EEB)*, 37.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius.
- Wibowo, Ari. 2019. Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 198
- Yuliana, Indah. 2010. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang : UIN Maliki press